

ABSTRAK

Rebeca Teresa Manik, 2023 : Analisis Kelayakan Usaha Pada Usaha Budidaya Bibit Lele Dengan Metode Analisis Biaya (Studi Kasus Pada Budidaya Lele di Desa Toapaya Selatan). Dosen pembimbing : Fatahurrazak, S.E., Ak., M.Ak., CA dan Asri Eka Ratih, S.E., M.Si.

Secara garis besar tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan dari usaha budidaya bibit lele di desa Toapaya Selatan. Metode analisis biaya yang digunakan untuk menjawab penelitian ini menerapkan 1) *revenue cost ratio* untuk mengukur angka rasio pendapatan bersih yang diperoleh serta, 2) *contribution margin* dan *sales mix* untuk memperoleh nilai *break even point* berdasarkan besaran persentase. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer berupa hasil olahan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan. Hasil penelitian menunjukkan; 1) Berdasarkan analisa rasio *revenue cost* dari usaha bibit lele diperoleh besaran rasio dengan nilai 1,98, hal ini didasari akan kriteria kelayakan usaha dalam R/C, sehingga usaha ini layak dijalankan karena nilainya lebih dari 1, dan dikategorikan menguntungkan. 2) *Cotribution margin ratio* yang diperoleh dari penjualan kepada umum dan pemilik induk sebesar 76% dan 8% dan contribution margin untuk tiap penjualannya sebesar Rp 123,1 kepada umum dan Rp 93,1 kepada pemilik induk. *Sales mix* yang diperoleh dari penjualan kepada umum dan pemilik induk menghasilkan persentase sebesar 76% dan 24%, diperoleh dengan membagikan banyaknya bibit yang dijual dengan total keseluruhan penjualan . Sehingga *break even point* unit yang harus dihasilkan sebesar 91.873 ekor untuk menutup besaran biaya tetap yang dikeluarkan dengan *break even point* rupiah sebesar Rp 13.109.334. Sehingga dari besaran titik impas yang diperoleh, maka usaha ini telah mampu menutup besaran biaya tetap yang telah dikeluarkan dengan penjualan bibit lele yang terjadi selama satu tahun sebesar 515.000 ekor dimana pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp 36.440.000.

Kata Kunci : Kelayakan Usaha, *Revenue Cost Ratio*, *Contribution Margin*, *Sales Mix*, *Break Even Point*, Bibit Lele

ABSTRACT

Rebecca Teresa Manik, 2023 : *Analysis of business eligibility on crop cultivation projects with cost analysis methods (Case Study on Catfish Farming in Toapaya Selatan Village).Lecturer : Prof. Dr. Fatahurrazak, S.E., Ak., M.Ak., CA and Asri Eka Ratih, S.E., M.Si.*

The main purpose of this research is to analyze the feasibility of the cultivation of lele seeds in the village of Toapaya South. The cost analysis method used to bypass this study applies 1) revenue cost ratio to measure the figure of the net income ratio obtained as well, 2) contribution margin and sales mix to obtain break even point values based on the size of the percentage. The data used in this research is primary data resulting from the processing of observations, interviews, and documentation obtained from the field. The results of the research showed; 1) Based on the analysis of the revenue cost ratio of the plant enterprise obtained a ratio with a value of 1.98, this is based on the criteria of eligibility of the enterprise in R / C , so this enterprise is worthy to be carried out because of its value of more than 1, and categorized as profitable. 2) Cotribution margin ratio obtained from sales to the general public and the parent owner of 76% and 8% and the contribution margin for each sale of Rp 123,1 to the public and Rp 93,1 for the parent. The sales mix obtained from sales to the general public and the parent-owner yielded a percentage of 76% and 24% respectively, obtaining by dividing the amount of seeds sold by the total total sales. The break even point unit must be generated by 91,873 square meters to close the fixed cost amount issued by the rupiah even point break of Rp 13,109,334. Thus from the size of the impasse point obtained, this enterprise has been able to close the amount of fixed expenses that have been issued with the sale of lele seeds that occurred over a year of 515,000 squares where the net income received amounted to Rp 36.440,000.

Keywords: Business Eligibility, Revenue Cost Ratio, Contribution Margin, Sales Mix, Break Even Point, Catfish Seeds